

Hubungan antara keterpaparan terhadap program dunia remajaku seru daku dan perilaku seksual berisiko pada remaja di smk negeri 32 jakarta tahun 2014 = Relationship between exposure of the programme dunia remajaku seru daku and risky sexual behavior in adolescents at smkn 32 jakarta 2014

Pujiarti Sri Hastuti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20402681&lokasi=lokal>

Abstrak

Skripsi ini membahas keterpaparan terhadap Program Dunia Remajaku Seru (DAKU) dan perilaku seksual berisiko pada remaja di SMKN 32 Jakarta. Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain penelitian cross sectional dan pengambilan sampel dilakukan dengan Systematic Random Sampling. Hasil penelitian menunjukkan siswa yang perilaku seksual berisiko rendah (65,3%) dan perilaku seksual tinggi (34,7%). Responden yang mempunyai perilaku seksual berisiko tinggi lebih banyak pada siswa yang tidak ikut DAKU (37,1%), jenis kelamin laki-laki (57,3%), umur 16 tahun (37,8), umur pubertas dini (52,2%), pendidikan orang tua tamat SMA/SMK/sederajat (37,9%), uang saku 20.000 (54,1%), pengetahuan kurang (43,3%), pernah/punya pacar (36,7%), frekuensi pertemuan dengan pacar sering (52,3%), persepsi negatif (42,8%), sikap negatif (56,5%), dan komunikasi dengan orang tua yang pasif (52%). Terdapat hubungan antara keterpaparan terhadap Program Dunia Remajaku Seru (DAKU) dan perilaku seksual berisiko pada remaja di SMKN 32 Jakarta ($p=0,04$).

.....This thesis discusses the exposure of the Programme Dunia Remajaku Seru (DAKU) and risky sexual behavior in adolescents at SMK 32 Jakarta. This study is a quantitative study with cross-sectional research design and sampling carried out by the Systematic Random Sampling. The results showed that students' lowrisk sexual behavior (65.3%) and sexual behavior is high (34.7%). Respondents who have high-risk sexual behavior more on students who do not follow me (37.1%), male gender (57.3%), age 16 years (37.8), early puberty age (52, 2%), education of parents graduated SMA/SMK/equivalent (37.9%), allowance 20,000 (54.1%), lack of knowledge (43.3%), had / have a girlfriend (36.7%), the frequency of meetings with boyfriend often (52.3%), negative perceptions (42.8%), negative attitude (56.5%), and communication with parents are passive (52%). There is a relationship between exposure to the World Programme teenage Seru (me) and risky sexual behavior in adolescents at SMKN 32 Jakarta ($p= 0.04$).